

KATALOG
Homo erectus
SANGIRAN




Direktorat
Budayaan

K A T A L O G
Homo erectus
S A N G I R A N



BALAI PELESTARIAN SITUS MANUSIA PURBA SANGIRAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Dilarang mengutip, menjiplak atau memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Pengarah : Sukronedi
Penyusun : Pipit Meilinda
Pipit Puji Lestari
Wiwit Hermanto
Metta Adityas Permata Sari
Muhammad Mujibur Rohman
Ike Wahyuningsih
Puja Aprianto
Editor : Iwan Setiawan Bimas
Desain dan Layout : Puja Aprianto
Penerbit : Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran

Cetakan pertama, November 2017



Rekonstruksi *Homo erectus*



Kata Pengantar

Situs Sangiran adalah situs yang penting di Indonesia. Berada di dua wilayah Kabupaten, Sragen dan Karanganyar, Situs Sangiran memiliki potensi ilmu pengetahuan yang luar biasa. Sangiran memiliki potensi sebagai situs arkeologi yang telah memberikan kontribusi atas temuan-temuan sisa-sisa manusia, alat-alat paleolitik, fosil-fosil fauna yang terendapkan di dalam lapisan tanah purba berusia jutaan tahun. Selain itu, lapisan geologi Sangiran mampu menggambarkan perubahan lingkungan Sangiran sejak 2,4 juta hingga 250.000 tahun silam tanpa terputus.

Pengakuan UNESCO terhadap Situs Sangiran sebagai Warisan Dunia untuk pemahaman evolusi manusia adalah bukti nyata potensi prima Situs Sangiran. Temuan sisa-sisa manusia purba yang terkenal seperti *Meganthropus*, *Pithecanthropus*, dan *Homo erectus* menjadi bukti kehadiran manusia di Sangiran sekitar 1,5 juta tahun hingga sekitar 300.000 tahun yang lalu. Tidak kurang 50% populasi temuan *Homo erectus* dunia berasal dari Sangiran. Tercatat lebih dari 100 spesimen telah dikumpulkan dari berbagai kegiatan ekskavasi dan aktivitas penduduk di Sangiran.

Spesimen-spesimen asli manusia purba sekarang tersebar di berbagai tempat sehingga informasi atas fosil-fosil tersebut sangat terbatas. Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran sebagai

institusi yang mempunyai tugas dan fungsi untuk melestarikan nilai-nilai penting Situs Sangiran termasuk temuan fosil-fosil manusia tersebut terus berusaha melakukan pencatatan dan dokumentasi temuan-temuan *Homo erectus* dari Sangiran. Upaya pengumpulan informasi dalam kerangka dokumentasi temuan fosil-fosil *Homo erectus* yang sangat banyak dan tersebar ini menjadi hal mendasar yang harus segera dilakukan. Selain untuk melengkapi database temuan fosil *Homo erectus* dari Sangiran, informasi ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal berkaitan dengan penyebaran informasi kepada publik tentang bukti-bukti kehadiran manusia purba di Sangiran.

Dengan selesainya penyusunan Katalog *Homo erectus* Sangiran ini tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ir. Oman Abdurahman, M.T., Iwan Kurniawan, S.T., Johan Budi Winarto, S.T., M.T., Erik Setyabudi, S.T., Unggul Prasetyo Wibowo, M.T. (Museum Geologi Bandung), Dra. Neni Trilusiana R., M.Kes., Ph.D, Rusyad Adi Suriyanto, S.Sos., M.Hum (Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi FK-UGM), dan Prof. Dr. Ir. Yahdi Zaim (FITK-ITB Bandung) yang telah memberikan akses kegiatan dokumentasi ini. Semoga katalog ini menambah khazanah pengetahuan kita tentang bukti-bukti kehadiran *Homo erectus* di Situs Sangiran.

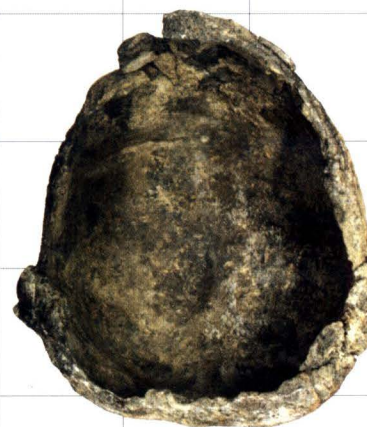
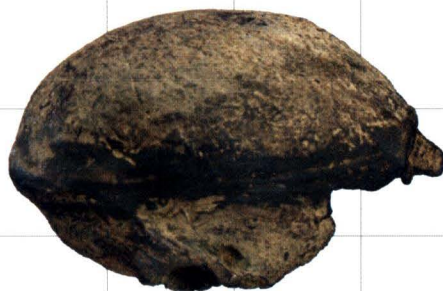
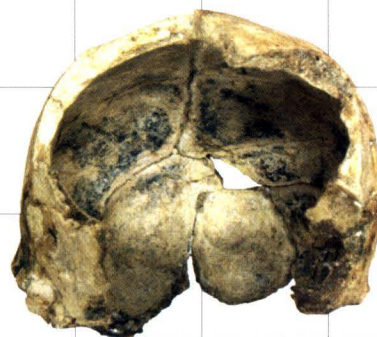
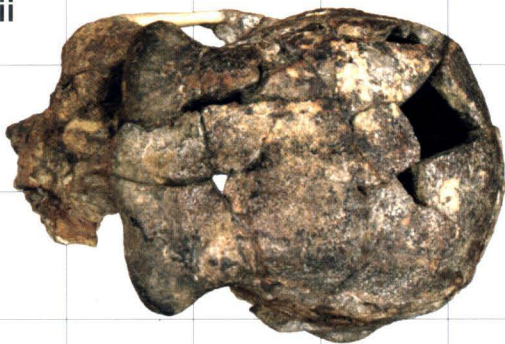
Sukronedi

Kepala Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.



Daftar isi

v	Kata Pengantar		
vii	Daftar isi		
1	Pendahuluan		
4	Sangiran 1a		
6	Sangiran 2		
8	Sangiran 4ab		
10	Sangiran 6a		
12	Sangiran 8		
14	Sangiran 9		
16	Sangiran 10		
18	Sangiran 12		
20	Sangiran 13b		
22	Sangiran 14		
24	Sangiran 15a		
26	Sangiran 15b		
28	Sangiran 17		
30	Sangiran 17-II		
32	Sangiran 17-III		
34	Sangiran 17-IV		
36	Sangiran 18a		
38	Sangiran 19a		
40	Sangiran 19b		
42	Sangiran 20		
44	Sangiran 21		
46	Sangiran 22a		
48	Sangiran 22b		
50	Sangiran 25		
52	Sangiran 26		
54	Sangiran 27		
56	Sangiran 30		
58	Sangiran 31		
60	Sangiran 32a		
62	Sangiran 38		
64	Sangiran 40a		
66	Kritjikan		
68	Ja 7801		
70	Sb 7904		
72	Bk 7905		
74	Sb 8103		
76	Ng 8503		
78	Bk 8606		
80	Arjuna 9		



82 Arjuna 13

84 Hanoman 13

86 Grogolwetan

88 Meganthropus D

90 Tjg-1993.05

92 Bp 9408

94 Bukuran 1996

96 Ng 9603

98 Bu 9604

100 Bs 9706

102 Brahmana 3

104 Meganthropus III

106 Cranium 0104

108 Cranium 0105

110 Cranium 0106

112 Femur 0114

114 Ug 25

116 Ug S26

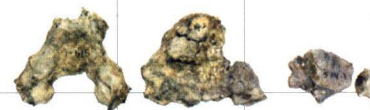
118 Ngebung 1989

120 Sa 7600

122 Sendangklampok

124 Ug 35

126 Cranium 0132



Pendahuluan

Penelusuran keberadaan fosil *Homo erectus* temuan dari Sangiran dilakukan melalui kegiatan dokumentasi dan pemotretan terhadap temuan-temuan fosil yang kini tersebar di berbagai tempat. Data foto yang telah dikumpulkan kemudian diolah untuk mendapatkan foto 2 dimensi dan dokumentasi 3 dimensi. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah penyusunan buku Katalog *Homo erectus* Sangiran yang memuat foto spesimen asli maupun replika dan informasi temuan yang diperoleh dari studi pustaka terhadap publikasi-publikasi yang telah diterbitkan. Dokumentasi 3 dimensi terhadap beberapa spesimen dapat dilihat pembaca dengan memindai QR code di beberapa halaman buku melalui telepon pintar yang telah dipasang aplikasi* Katalog *Homo erectus* Sangiran.

Informasi hasil kegiatan dokumentasi ini terangkum dalam table berikut:

NO	KODE	KODE LAIN	TAHUN	PENYIMPANAN
1	Sangiran 1a ^(R)	S1a/FS-71	1936	BPSMP Sangiran
2	Sangiran 2 ^(R)	S2/ <i>Pithecanthropus</i> II	1937	BPSMP Sangiran
3	Sangiran 4ab ^(R)	S4ab/ <i>Pithecanthropus</i> IV, <i>Homo erectus</i> IV	1938	BPSMP Sangiran
4	Sangiran 6a ^(R)	S6a/ <i>Meganthropus</i> A	1941	BPSMP Sangiran
5	Sangiran 8	S8/ <i>Meganthropus</i> B	1952	Museum Geologi Bandung
6	Sangiran 9	S9/Mandible C, <i>Pithecanthropus</i> C	1960	Museum Geologi Bandung
7	Sangiran 10	S10/ <i>Pithecanthropus</i> V/VI, H.e 6	1963	Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
8	Sangiran 12	S12/ <i>Pithecanthropus</i> VII	1965	Museum Geologi Bandung
9	Sangiran 13b	S13b	1965	Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
10	Sangiran 14	S14	1966/1968	Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
11	Sangiran 15a	S15a/ <i>Pithecanthropus</i> D	1969	Museum Geologi Bandung
12	Sangiran 15b	S15b	1969	Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
13	Sangiran 17	S17/ <i>Homo erectus</i> 8, <i>Pithecanthropus</i> D/VII	1969	Museum Geologi Bandung

^(R)koleksi replika

*Aplikasi tersebut dapat diunduh di <http://sangiran.kemdikbud.go.id/kataloghe/>

14	Sangiran 17-II	-		BPSMP Sangiran
15	Sangiran 17-III	-		BPSMP Sangiran
16	Sangiran 17-IV	-		BPSMP Sangiran
17	Sangiran 18a	S18a	1970	Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
18	Sangiran 19a	S19a	1970	Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
19	Sangiran 19b	S19b	1970	Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
20	Sangiran 20	S20	1970/1971	Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
21	Sangiran 21	S21/Mandible E/ <i>Pithecanthropus</i> E	1973	Museum Geologi Bandung
22	Sangiran 22a	S22a		Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
23	Sangiran 22b	S22b/Mandible F/ <i>Pithecanthropus</i> F	1974	Museum Geologi Bandung
24	Sangiran 25	S25	1978	Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
25	Sangiran 26	S26	1978	Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
26	Sangiran 27	S27/ <i>Meganthropus</i>	1978	Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
27	Sangiran 30	S30		Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
28	Sangiran 31 ^(R)	S31/ <i>Meganthropus</i> II	1979	BPSMP Sangiran
29	Sangiran 32a	S32a		Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
30	Sangiran 38	-	1980/1981	Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
31	Sangiran 40a	-		Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
32	Kritjikan		1970	Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
33	Ja 7801			Museum Geologi Bandung
34	Sb 7904	S37	1979	Museum Geologi Bandung
35	Bk 7905	S33/Mandible H	1979	Museum Geologi Bandung

36	Sb 8103		1981	Museum Geologi Bandung
37	Ng 8503		1985	Museum Geologi Bandung
38	Bk 8606		1986	Museum Geologi Bandung
39	Arjuna 9		1988	BPSMP Sangiran
40	Arjuna 13		1988	BPSMP Sangiran
41	Hanoman 13		1988/1992	BPSMP Sangiran
42	Grogolwetan		1993	BPSMP Sangiran
43	<i>Meganthropus</i> D		1993	Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
44	Tjg-1993.05	Skull IX	1993	Institut Teknologi Bandung
45	Bp 9408		1994	Museum Geologi Bandung
46	Bukuran 1996		1996	Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
47	Ng 9603		1996	Museum Geologi Bandung
48	Bu 9604		1996	Museum Geologi Bandung
49	Bs 9706		1997	Museum Geologi Bandung
50	Brahmana 3			BPSMP Sangiran
51	<i>Meganthropus</i> III			Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
52	Cranium 0104			BPSMP Sangiran
53	Cranium 0105			BPSMP Sangiran
54	Cranium 0106			BPSMP Sangiran
55	Femur 0114			BPSMP Sangiran
56	Ug 25			Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
57	Ug S26			Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
58	Ngebung 1989			Museum Geologi Bandung
59	Sa 7600			Museum Geologi Bandung
60	Sendangklampok			Museum Geologi Bandung
61	Ug 35			Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi Universitas Gadjah Mada
62	Cranium 0132		2016	BPSMP Sangiran

Kode

Sangiran 1a

Kode lain

S1a / FS-71**Temuan**

Pecahan rahang atas sebelah kiri dengan gigi M¹
M² M³, 40 x 25 mm

Tahun

1936

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



Deskripsi
Ditemukan pada tahun 1936

Kode

Sangiran 2

Kode lain

S2 / *Pithecanthropus* II**Temuan**

callote

Tahun

1937

Lokasi Temuan

Sendangbusik

Penemu

-

Lokasi penyimpananBalai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen

**Deskripsi**

S2 adalah wakil perempuan dari manusia Sangiran yang hidup pada Kala Plestosen Tengah. Struktur fisik tengkorak relatif halus walau tonjolan kening dan bangun tengkorak yang pendek dan memanjang masih tetap mencirikan atribut *Homo erectus*.



Kode

Sangiran 4ab

Kode lain

**S4ab / *Pithecanthropus* IV,
Homo erectus IV**



Temuan

Tengkorak bagian belakang dengan rahang atas dan gigi C¹-M¹ kiri, C¹-M³ kiri

Tahun

1938-1939

Lokasi Temuan

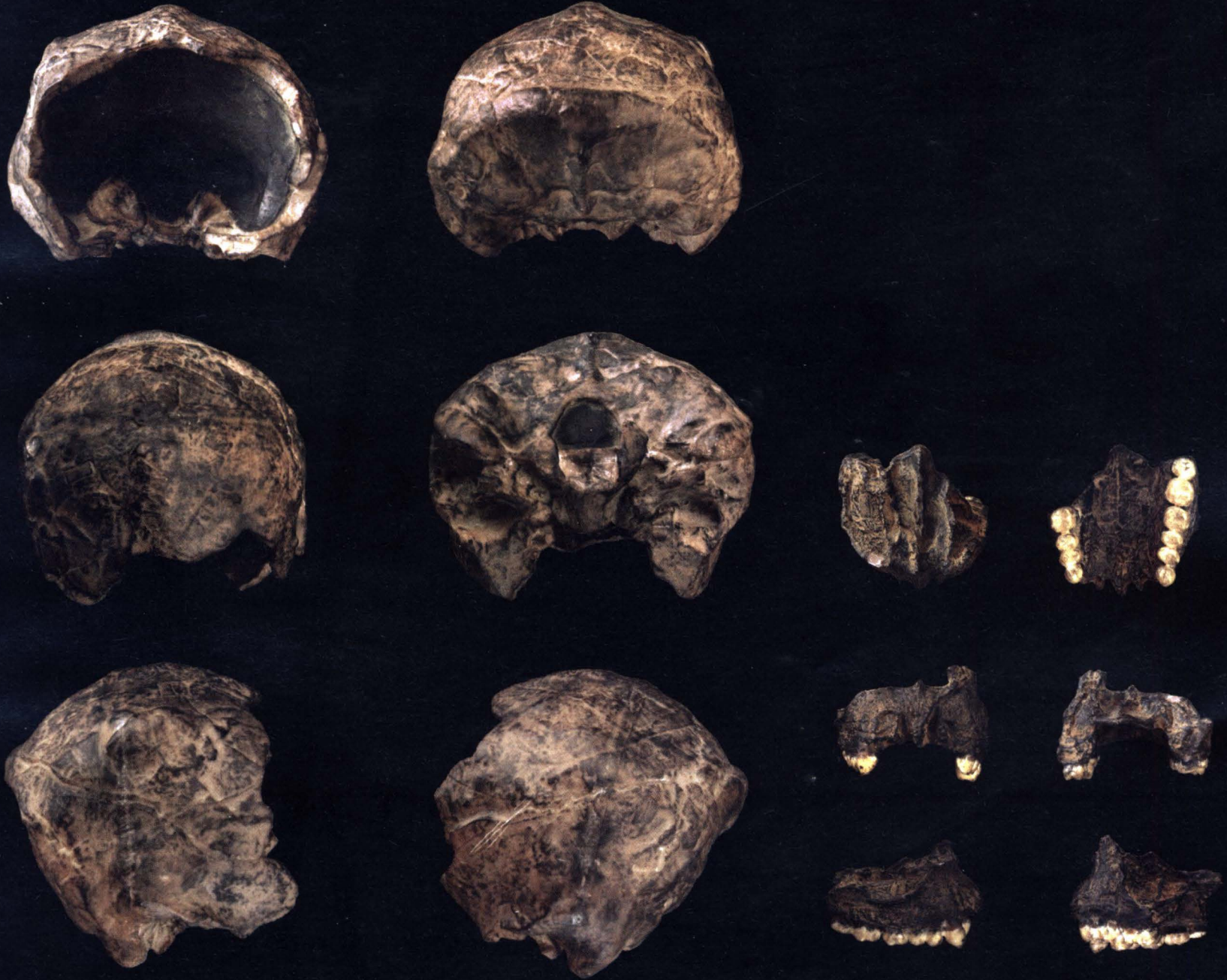
Glagahombo

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



10 cm

Deskripsi

↳

Kode

Sangiran 6a

Kode lain

S6a / *Meganthropus A***Temuan**Pecahan rahang bawah dengan gigi P₁ - M₁ kanan**Tahun**

1941

Lokasi Temuan

Glagahombo

Penemu

-

Lokasi penyimpananBalai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



Deskripsi

Kode

Sangiran 8

Kode lain

S8 / *Meganthropus B***Temuan**Rahang bawah dengan gigi C₁ P₁ P₂ M₂ M₃ kanan**Tahun**

September 1952

Lokasi Temuan

110°50'48" BT 07°25'54" LS

Penemu

Ditemukan oleh penduduk di wilayah Glagahombo.

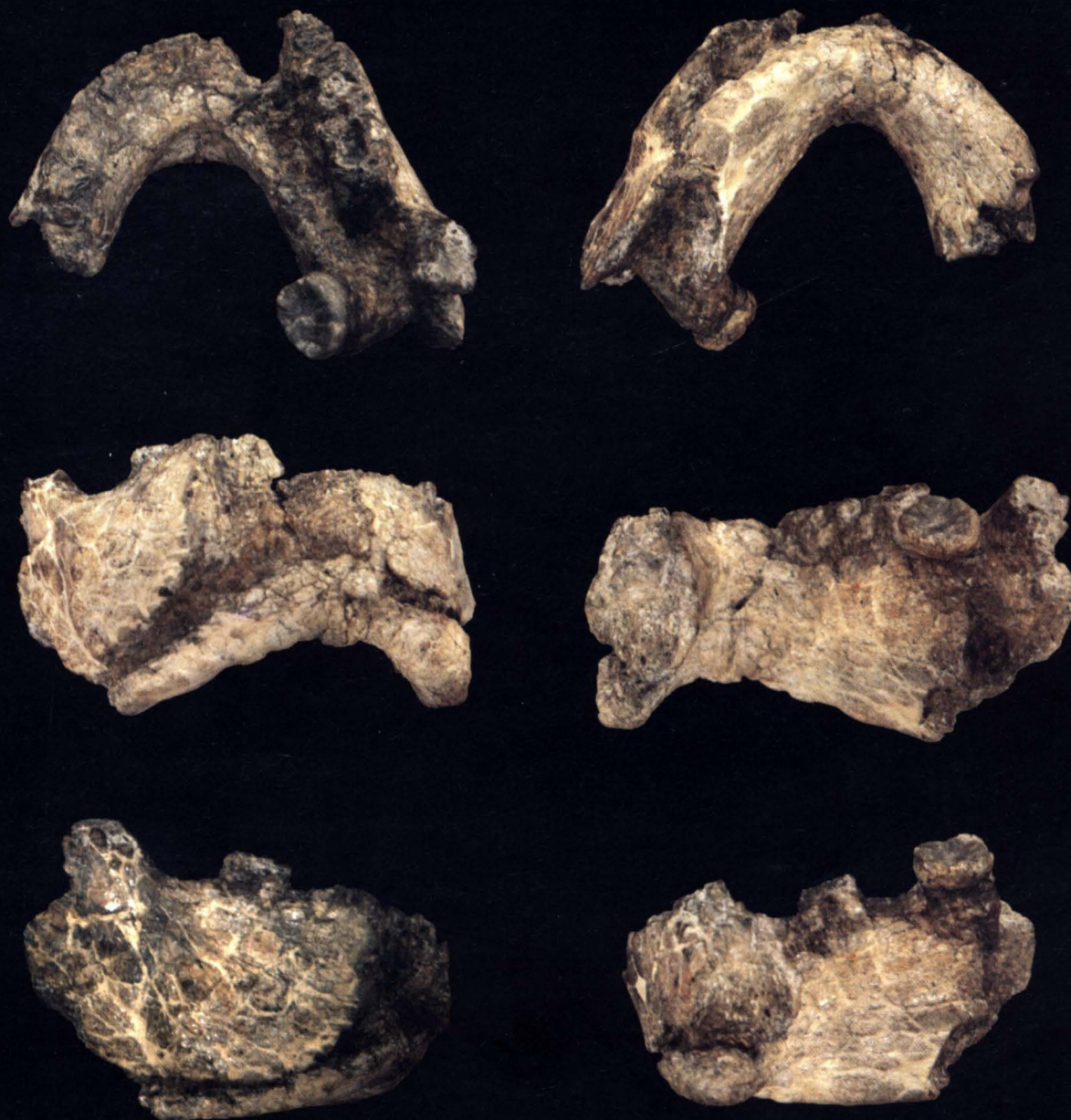
Temuan tersebut kemudian diserahkan kepada Marks dan Sartono.

Penelusuran oleh Aziz dan Kurniawan (2014)

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi

Bandung

**Deskripsi**

Rahang bagian bawah hominid dewasa dengan mahkota gigi molar ketiga (M3) sebelah kanan (dextra) yang masih lengkap. Di specimen ini juga masih terdapat fragmen gigi geraham pertama (M1) sisi kiri (sinistra).

Hasil pengamatan dari Marks disimpulkan bahwa temuan tersebut berasal dari lapisan Grenzbank.

Kode

Sangiran 9

Kode lain

**S9 / Mandible C,
*Pithecanthropus C*****Temuan**

Pecahan rahang bawah dengan gigi C₁ P₁ P₂ M₂
M₃ kanan

Tahun

November 1960

Lokasi Temuan

110°51'16" BT 07°26'40" LS

Penemu

Penduduk lokal di lereng bukit di Mandingan atau
Bojong.
Penelusuran oleh Aziz dan Kurniawan (2014)

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi
Bandung

**Deskripsi**

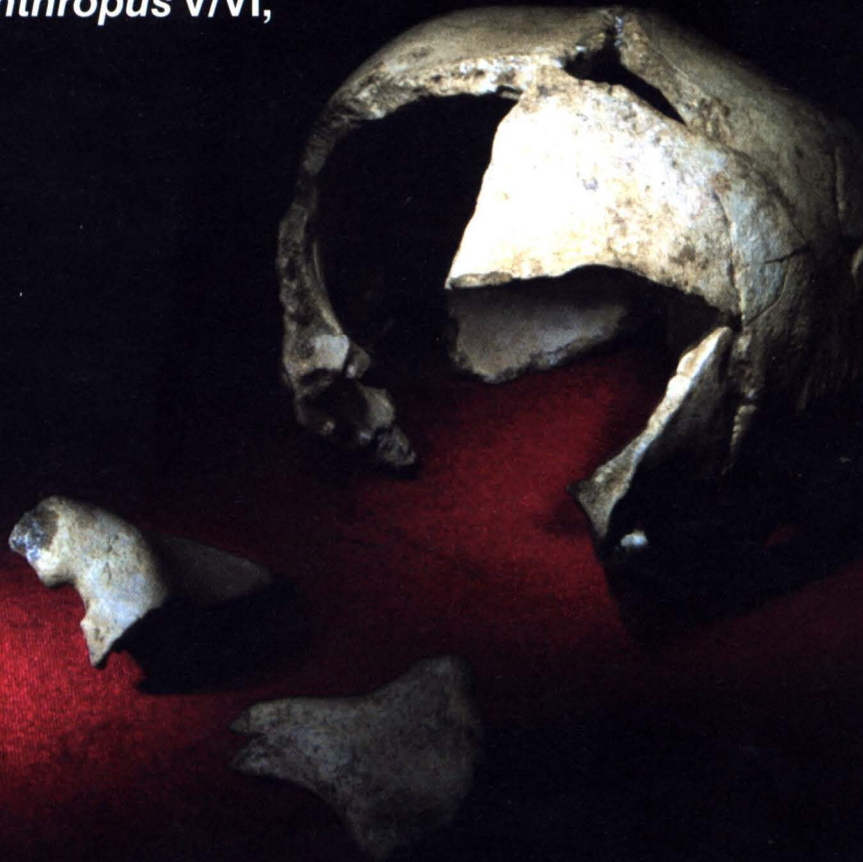
Menurut Sartono, temuan ini berasal dari formasi Pucangan. Koenigawald mengatakan bahwa temuan ini berasal dari bagian bawah lapisan lempung hitam dengan matriks yang menempel pada specimen mengandung foraminifera dan endapan diatome.

Specimen ini dianggap sebagai fosil hominin tertua yang pernah ditemukan di Jawa.

Kode

Sangiran 10

Kode lain

**S10 / *Pithecanthropus* V/VI,
H.e 6****Temuan**

calotte, pecahan zygomatic sebelah kiri 37 x 54 mm, pecahan frontal kanan (44 x 53 mm)

Tahun

1963

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta

**Deskripsi**

Spesimen yang ditemukan berupa atap tengkorak dengan tulang pipi kiri. Hominid ini memiliki volume otak 975 cc. Diperkirakan bahwa individu berjenis kelamin laki-laki dan berumur sekitar 20 tahun. S10 ditemukan pada Formasi Kabuh (Pleistosen Tengah).

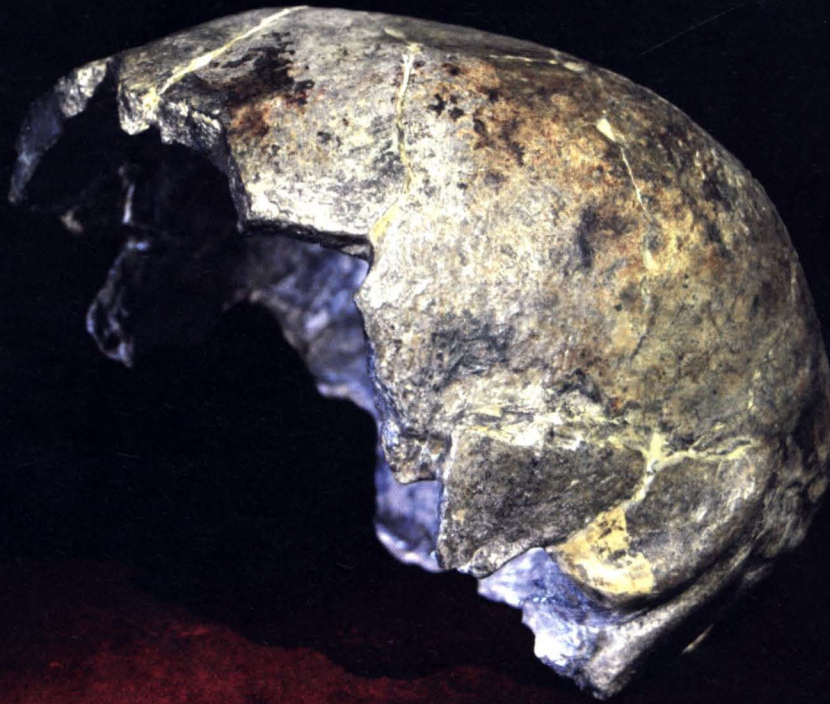


Spesimen yang ditemukan berupa fragmen tengkorak yang menunjukkan ciri-ciri Hominid ini memiliki volume otak 975 cc. Diperkirakan bahwa individu berjenis kelamin laki-laki dan berumur sekitar 20 tahun. S10 ditemukan pada Formasi Kabuh (Pleistosen Tengah).

Kode

Sangiran 12

Kode lain

S12 / *Pithecanthropus* VII**Temuan**

callote

Tahun

30 Januari 1965

Lokasi Temuan

110°50'36" BT 07°28'52" LS

Penemu

Atmowidjojo di Desa Pucung Dayu. Penelusuran oleh Aziz dan Kurniawan (2014)

Lokasi penyimpananMuseum Geologi
Bandung



10 cm

Deskripsi

Specimen ini merupakan specimen rahang bawah hampir lengkap berikut dengan Temuan ini didapatkan tanggal 30 Januari 1965 dari masyarakat lokal bernama Atmowidjojo di Desa Pucung Dayu. Titik temuan berada di 110°50'36" BT 07°28'52" LS Ithihara dan Matsuara menduga bahwa specimen ini ditemukan di bawah Middle Tuff formasi Kabuh.

Kode

Sangiran 13b

Kode lain

S13b**Temuan**

Pecahan Cranial

Tahun

1965

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi

Universitas Gajah Mada

Yogyakarta



Deskripsi

Spesimen yang ditemukan berjumlah 6 fragmen yang terdiri dari:

a. S13b-1 adalah fragmen frontal kiri; b. S13b-2 adalah fragmen frontal kanan; c. S13b-3 adalah fragmen sagittal frontal; d. S13b-4 adalah fragmen parietal kanan; e. S13b-5 adalah fragmen frontal kiri; f. S13b-6 adalah fragmen temporal kiri

Ditemukan pada Formasi Kabuh (Pleistosen Tengah). Fragmen parietal menampilkan garis temporal yang berbeda, angulasi dan alur khas untuk pembuluh meningeal tengah.

Fragmen temporal menunjukkan puncak supramastoid yang kuat, sel-sel udara mastoid dan jahitan skuamosa yang melengkung lemah. Fragmen sphenoid juga menunjukkan kesan pada pembuluh meningeal, dan semua tulang menunjukkan ketebalan karakteristiknya.

Kode

Sangiran 14

Kode lain

S14**Temuan**

Pecahan basilar dan pecahan mastoid

Tahun

1966/1968

Eti/The Palaeolithic Settlement of Asia

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi

Universitas Gajah Mada

Yogyakarta



Deskripsi

Temuan S14 terdiri dari 7 fragmen yaitu:

a. S14-1 adalah fragmen basiliar yang memiliki ukuran 5x16x55 mm; b. S14-2 adalah temporal kanan; c. S14-3 terdiri dari dua fragmen akan tetapi satu spesimen yaitu temporal kiri; d. S14-5 belum teridentifikasi; e. S14-6 belum teridentifikasi; f. S14-7 belum teridentifikasi.

Menurut buku *Palaeolithic Settlement of Asia* (2007) menjelaskan S14 ditemukan pada endapan Formasi Kabuh (Pleistosen Tengah).

Kode

Sangiran 15a

Kode lain

S15a / *Pithecanthropus D*



Temuan

Pecahan rahang atas dengan 2 gigi P¹ - P²

Tahun

1969

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi

Bandung



Deskripsi

Kode

Sangiran 15b

Kode lain

S15b



Temuan

Pecahan rahang atas dengan gigi P¹ dan akar gigi P²

Tahun

1969

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta

**Deskripsi**

Spesimen yang ditemukan berupa fragmen rahang atas bagian kanan. Pada bagian rahang atas tersebut terdapat gigi premolar kesatu (1) dan akar dari premolar kedua (2). Kondisi gigi sudah aus tingkat lanjut, hidung lebar, tidak terdapat diastema (ruang untuk taring bawah). Dimensi temuannya yaitu 29x32 mm.

Spesimen ini ditemukan di Lapisan Grenzbank (Pleistosen Tengah) di sebelah selatan Kali Brangkal.

Kode

Sangiran 17

Kode lain

**S17 / *Homo erectus* 8,
Pithecanthropus D/VII****Temuan**

Tengkorak dengan rahang atas dan C¹, M¹-M³ sebelah kanan serta P³ sebelah kiri

Tahun

1969

Lokasi Temuan

Pucung

Penemu

Towikromo dan Tukimin

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi
Bandung



Deskripsi

Sangiran adalah temuan terbaik dari Sangiran karena terdiri dari atap tengkorak, dasar tengkorak, dan bagian wajah yang masih terkonservasi dengan baik. Fosil tengkorak ini adalah satu-satunya fosil *Homo erectus* di Asia yang memiliki "wajah" pada saat ditemukan. Nilai penting temuan ini sangat besar karena S17 dijadikan acuan dalam merekonstruksi wajah *Homo erectus*.

Secara fisik bangun S17 memiliki dahi sangat datar dengan tulang kening yang menonjol dan orbit mata persegi. Tulang pipi terlihat lebar menonjol serta mulut menjorok ke depan. S17 adalah wakil individu laki-laki dewasa.

Kode

Sangiran 17-II

Kode lain

-

**Temuan**

Fr Cranium

Tahun

-

Lokasi Temuan

Pucung

Penemu

Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Lokasi penyimpananBalai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



Deskripsi

Specimen ini kemungkinan berasal dari lapisan Kabuh.

Kode

Sangiran 17-III

Kode lain

-



Temuan

Fr Cranium

Tahun

-

Lokasi Temuan

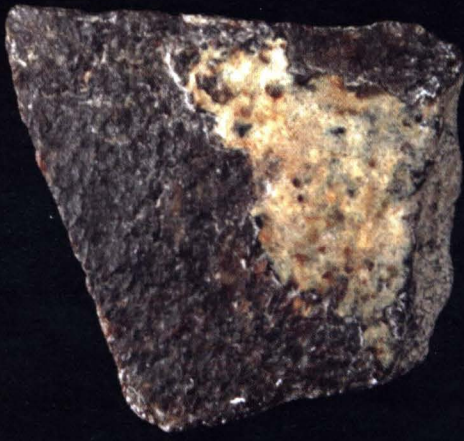
Pucung

Penemu

Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Lokasi penyimpanan

Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



Deskripsi

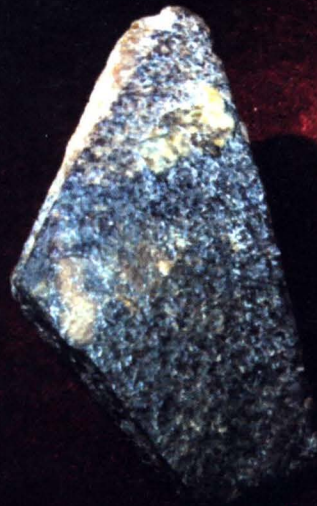
Specimen ini kemungkinan berasal dari lapisan Kabuh.

Kode

Sangiran 17-IV

Kode lain

-



Temuan

Pecahan tengkorak

Tahun

-

Lokasi Temuan

Pucung

Penemu

Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Lokasi penyimpanan

Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



Deskripsi
Specimen ini kemungkinan berasal dari lapisan Kabuh.

Kode

Sangiran 18a

Kode lain

S18a



Temuan

Pecahan calotte

Tahun

28 Oktober 1970

Lokasi Temuan.

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta



Deskripsi

Secara umum jenis temuan S18a merupakan bagian dari fragmen callote. Jumlah keseluruhannya yaitu 10 fragmen yang terdiri dari:

a. S18a-1 adalah mid frontal with glabella with crista galli (frontal bagian tengah dengan glabella dan crista galli); b. S18a-2 adalah frontal kanan dengan garis temporal); c. S18a-3 adalah left frontal process of zygomatic (proses frontal kiri zygomatic) d. S18a-4 adalah zygomatic kiri (orbit bawah); e. S18a-5 adalah fragmen temporal di dekat akar zygomatic; f. S18a-6 adalah fragmen parietal kanan dan kiri di di bregm; g. S18a-7 adalah kanan (?) parietal pada squama temporalis; h. S18a-8 adalah right parietal posleuor/l corner fused sagital suture dan rpar (parietal kanan pelietrik/ sagital suture menyatu); i. S18a-9 adalah fragmen occipital kiri; j. S18a-10 adalah fragmen dasar occipital

Lokasi temuannya berada di Kricikan Timur. Berdasarkan label temuan koleksi, hominid tersebut ditemukan pada permukaan Formasi Kabuh.

Kode

Sangiran 19a

Kode lain

S19a



Temuan

Pecahan occipital

Tahun

1970

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi

Universitas Gajah Mada

Yogyakarta



Deskripsi

Specimen temuan berupa fragmen occipital kanan yang berdimensi 41x48 mm dengan occip torus dan sagital sulci. Ditemukan pada masa Plestosen Tengah.

Kode

Sangiran 19b

Kode lain

S19b



Temuan

Pecahan tulang panjang

Tahun

1970

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi
dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta

**Deskripsi**

Spesimen temuan berupa fragmen tibia (tulang kering). Dimensinya adalah 7,3 cm. Fragmen tersebut merupakan temuan tibia pertama yang ditemukan di Sangiran. Ditemukan pada masa Plestosen Tengah.

Kode

Sangiran 20

Kode lain

S20**Temuan**

Pecahan parietal sebelah kanan

Tahun

1970/1971

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpananLaboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta

**Deskripsi**

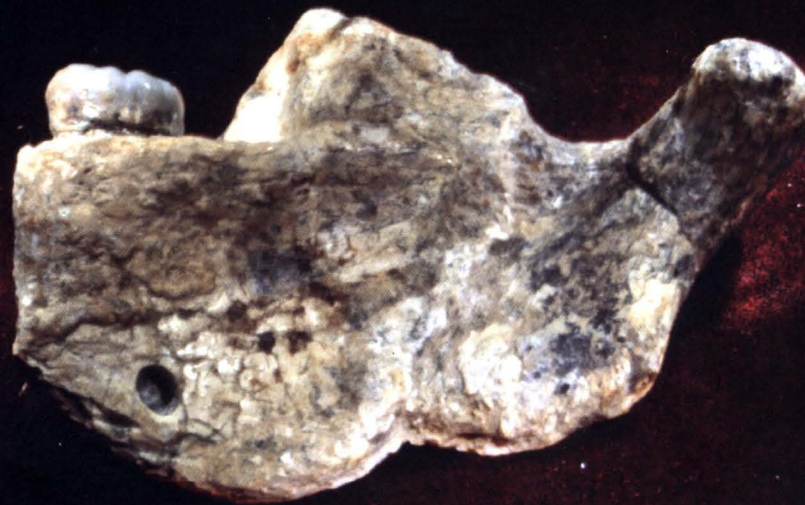
Spesimen temuan berupa 2 yaitu fragmen parietal kanan dengan dimensi 38 x 41 x 61 mm dan parietal kiri dengan dimensi 23 x 36 x 43 x 65 mm. Berdasarkan informasi yang didapat dari buku *The Palaeolithic Settlement of Asia* (2009) ditemukan pada Formasi Kabuh (Plesosen Tengah).

Kode

Sangiran 21

Kode lain

**S21 / Mandible E,
*Pithecanthropus E***



Temuan

Rahang bawah dengan rami, condylar, dan gigi M₃

Tahun

1973

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi
Bandung



Deskripsi

Kode

Sangiran 22a

Kode lain

S22a



Temuan

Pecahan occipital

Tahun

-

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta



Deskripsi

Specimen hominid S22a berupa fragmen occipital, yang terdiri dari:

a. 22a-1 merupakan fragmen occipital kiri; b. 22a-2 merupakan fragmen occipital kanan; c. 22a-3 merupakan fragmen occipital kanan; d. 22a-4 merupakan fragmen cranial; e. 22a-5 merupakan fragmen occipital kanan

Kode

Sangiran 22b

Kode lain

**S22b / Mandible F,
Pithecanthropus F**



Temuan

Pecahan rahang bawah dengan gigi C₁-M₃ sebelah kiri dan gigi I₁-M₃ sebelah kanan

Tahun

1974

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi
Bandung



Deskripsi

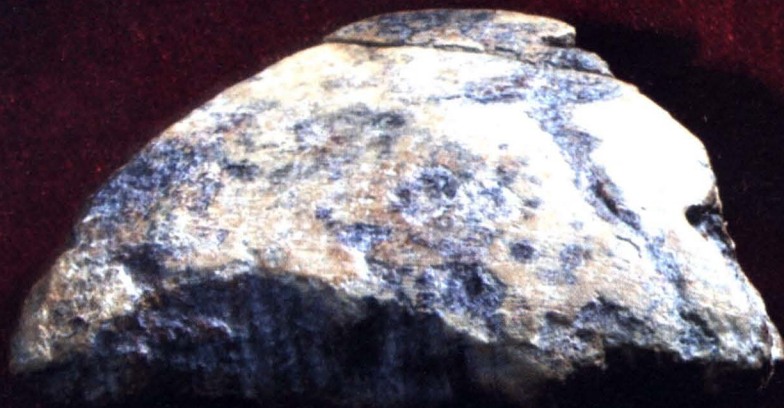
5 cm

Kode

Sangiran 25

Kode lain

S25



Temuan

Pecahan parietal sebelah kanan

Tahun

1978

Lokasi Temuan

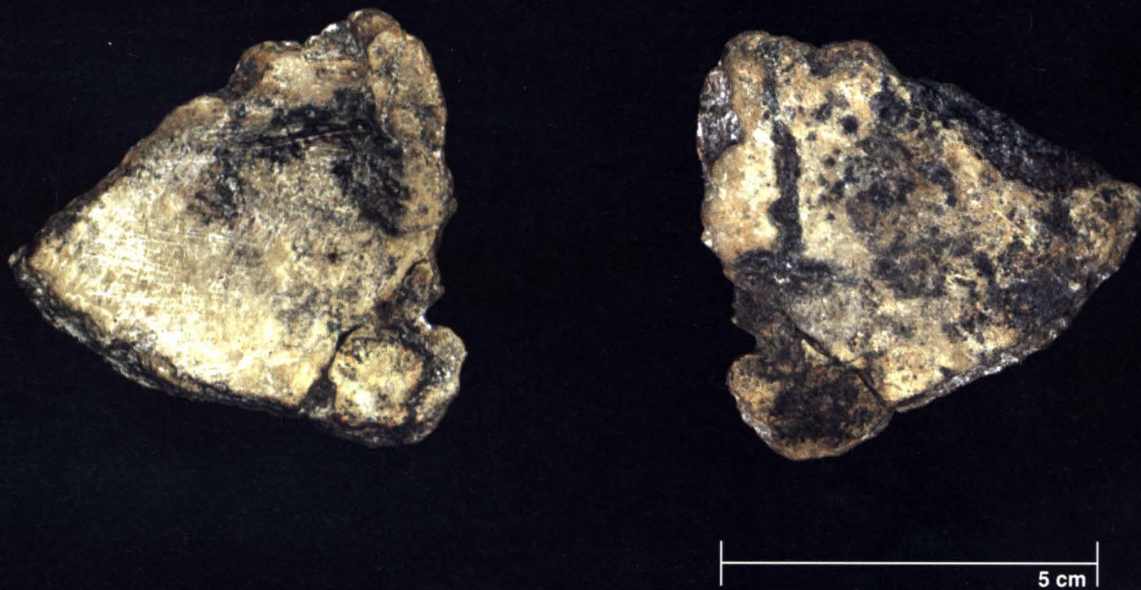
-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta



Deskripsi

Spesimen yang ditemukan berupa fragmen parietal kanan berdimensi 57 x 60 x 61 mm. Ditemukan pada Formasi Kabuh.

Kode

Sangiran 26

Kode lain

S26**Temuan**

Pecahan tempo parietal sebelah kiri

Tahun

1978

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpananLaboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta



Deskripsi

Fragmen tempo parietal kiri berdimensi 8,7 x 8,4 cm. Hominid ini ditemukan pada Formasi Kabuh.

Kode

Sangiran 27

Kode lain

S27 / *Meganthropus***Temuan**

Pecahan tengkorak dengan rahang atas dan gigi P¹-M² sebelah kanan, P²-M² sebelah kiri, serta mastoid kiri-kanan

Tahun

1978

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta

**Deskripsi**

S27 merupakan jenis hominid *Meganthropus* yang ditemukan oleh penduduk lokal saat membangun saluran irigasi/bendungan Bapang yang terletak di Dusun Sangiran, Desa Krikilan, Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Temuannya berupa crania menyatu dengan rahang atas: P1-M2 (kanan), P2-M2 (kiri), Mastoid sebelah kanan-kiri. Menurut hasil analisis merupakan hominid dewasa (adult). Temuan S27 menyatu dengan matriksnya. Umur geologi c.1,66-1,58 Ma.

Kode

Sangiran 30

Kode lain

S30**Temuan**

Fragmen diaphysis

Tahun

-

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpananLaboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta



2 cm

Deskripsi

Kode

Sangiran 31

Kode lain

S31 / *Meganthropus* II**Temuan**

Pecahan calotte

Tahun

1979

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpananBalai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



Deskripsi

Kode

Sangiran 32a

Kode lain

S32a



Temuan

-

Tahun

-

Lokasi Temuan

-

Penemu

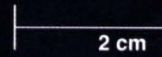
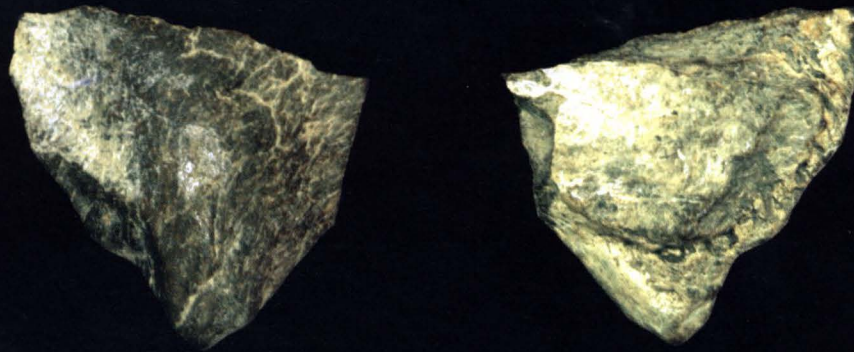
-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi

Universitas Gajah Mada

Yogyakarta



Deskripsi

Kode

Sangiran 38

Kode lain

**Temuan**

Fragmen calotte dengan parietal dan occipital

Tahun

1981/ 1980

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpananLaboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta

**Deskripsi**

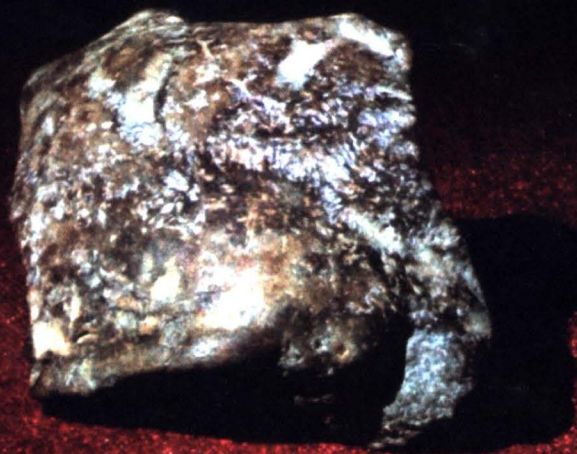
Callote dari parietal dan occipital yang berdimensi 169x138 mm. Hominid tersebut ditemukan oleh penduduk local di Sendangbusik. Menurut hasil analisis merupakan hominid dewasa. Perkiraan umur secara geologi temuan S38 yaitu 1,58-1,47 juta tahun yang lalu.

Kode

Sangiran 40a

Kode lain

-



Temuan

Pecahan occipital

Tahun

-

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta



2 cm

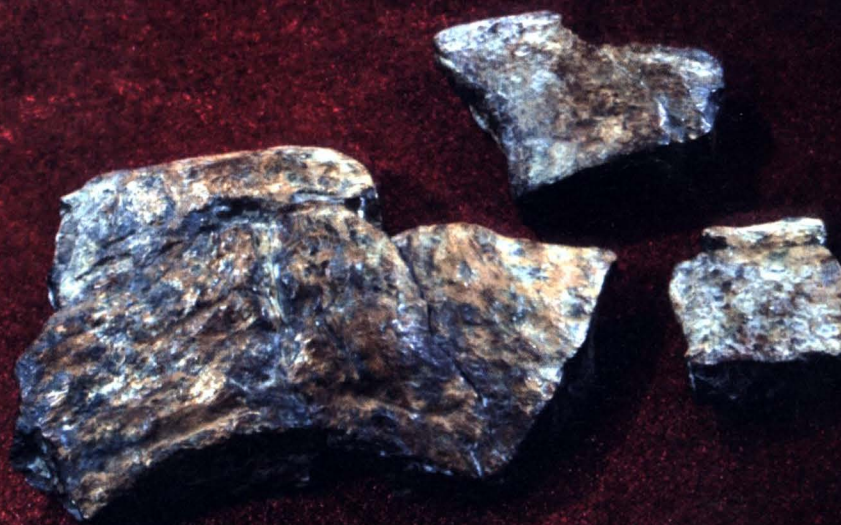
Deskripsi

Kode

Kritjikan

Kode lain

-



Temuan

Pecahan occipital

Tahun

1 November 1970

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta



Deskripsi

Hominid Kricikan tersebut berjumlah 3 fragmen yang terdiri dari specimen:

a. Fragmen temporal kiri; b. Fragmen parietal; c. Fragmen occipital kanan (basis)

Kode

Ja 7801

Kode lain

-

**Temuan**

-

Tahun

-

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi

Bandung



Deskripsi

Kode

Sb 7904

Kode lain

S37**Temuan**

parietal-mastoid-occipital sebelah kiri dan kanan

Tahun

April 1979

Lokasi TemuanDesa Sendangbusik di koordinat 7°27'21"3 LS
110°51'24"5 BT**Penemu**

Sutanto

Lokasi penyimpananMuseum Geologi
Bandung

**Deskripsi**

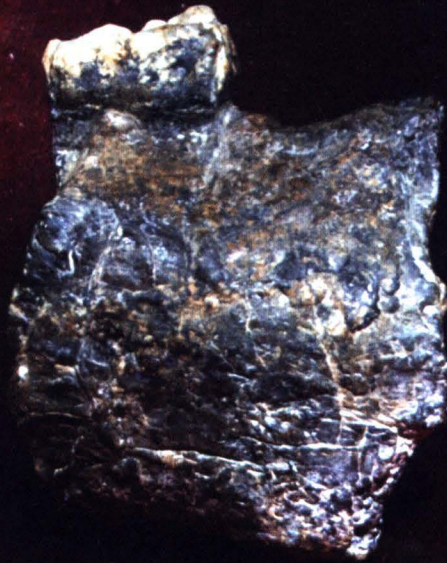
Terdiri dari dua fragmen: fragmen a dan fragmen b. Sb 7904a merupakan bagian dari parietal-mastoid-occipital sebelah kiri, sementara Sb 7904b merupakan fragmen parietal-occipital sebelah kanan. Keduanya tidak menyatu tapi berdasarkan ukuran, bentuk, dan warna kemungkinan berasal dari satu individu yang sama. Specimen ini berasal dari lapisan batu pasir di bawah tuff tengah Formasi Kabuh.

Kode

Bk 7905

Kode lain

Sangiran 33 / Mandible H



Temuan

Rahang bawah dengan gigi M₂ sebelah kanan

Tahun

Mei 1979

Lokasi Temuan

Permukaan cabang kali Brangkal dekat Desa Blimbingkulon yang kemudian diserahkan kepada Fachroel Aziz. Koordinat temuan berada di 7°26'03'4 LS 110°51'41'9 BT

Penemu

Sutanto

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi
Bandung

**Deskripsi**

Fragmen rahang bawah kanan dengan panjang sekitar 32,5 mm dengan gigi geraham M_2 utuh, gigi geraham M_1 telah hilang namun akar gigi masih menempel pada rahang. Specimen ini kemungkinan berasal dari lapisan Grenzbank berdasarkan pengamatan kondisi fosilisasi, pengawetan, dan geologi di sekitar lokasi penemuan.

Kode

Sb 8103

Kode lain

-



Temuan

Pecahan rahang bawah dan gigi P₂-M₃ sebelah kanan

Tahun

Maret 1981

Lokasi Temuan

Ditemukan di longsoran lapisan Kabuh di Desa Sendangbusik di koordinat 7°25'05"0 LS 110°51'37"1 BT

Penemu

Joko

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi
Bandung

**Deskripsi**

Fragmen rahang bawah sebelah kanan dengan panjang 46,88 mm, di specimen ini masih menempel gigi pra geraham hingga geraham.

Pada Maret 1981, Fachroel Aziz mengunjungi lokasi penemuan dan menemukan kembali bagian lain yang masih menyambung dengan baik.

Kode

Ng 8503

Kode lain

-



Temuan

Rahang bawah dengan gigi M₁-M₂

Tahun

Maret 1985

Lokasi Temuan

Specimen ini ditemukan di dusun Ngrejeng di koordinat 7°25'05"6 LS 110°51'26"1 BT

Penemu

Temuan penduduk yang diserahkan kepada Fachroel Aziz melalui Sutanto.

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi
Bandung

**Deskripsi**

Fragmen rahang bawah sebelah kanan dengan gigi geraham M_1 telah muncul secara sempurna dan M_2 yang masih dalam tahap erupsi. Sehingga diperkiraan spesimen ini merupakan milik individu anak. Kemungkinan berasal dari level antara tuff tengah dan tuff bawah lapisan Kabuh.

Kode

Bk 8606

Kode lain

-



Temuan

Pecahan rahang bawah dengan gigi M_1 - M_3 sebelah kanan

Tahun

Juni 1986

Lokasi Temuan

Specimen ini ditemukan di tumpukan fosil yang ditinggalkan oleh pengumpul di pinggir sungai kering di dekat Dusun Belimbingkulon. Temuan tersebut kemudian diserahkan kepada Fachroel Aziz. Titik koordinat berada di $7^{\circ}26'11''5$ LS $110^{\circ}51'29''8$ BT

Penemu

Sutanto

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi
Bandung

**Deskripsi**

Fragmen rahang bawah dengan mahkota gigi geraham (M_3) sedikit rusak, geraham M_1 dan M_2 sudah hilang namun akarnya masih menempel pada rahang.

Kode

Arjuna 9

Kode lain

-



Temuan

Pecahan rahang bawah sebelah kanan dengan 2 buah gigi

Tahun

Mei 1988

Lokasi Temuan

Ngebung

Penemu

Penelitian

Lokasi penyimpanan

Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



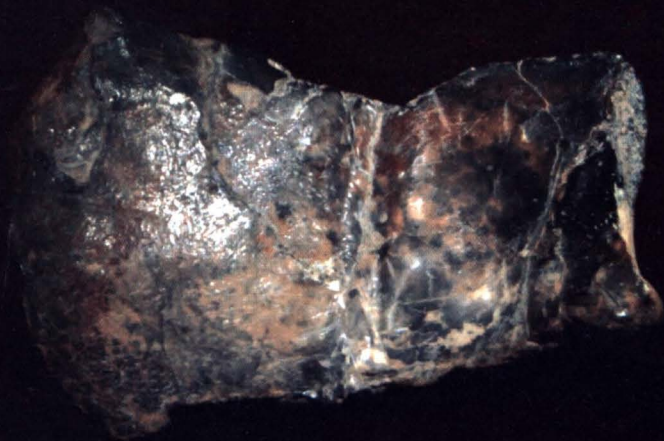
Deskripsi

Specimen ini kemungkinan berasal dari lapisan Grenzbank.

Kode

Arjuna 13

Kode lain



Temuan

Pecahan tengkorak

Tahun

1988

Lokasi Temuan

Ngebung

Penemu

Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Lokasi penyimpanan

Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



Deskripsi

Specimen ini kemungkinan berasal dari lapisan Pucangan.

Kode

Hanoman 13

Kode lain

**Temuan**

Pecahan rahang bawah sebelah kiri

Tahun

88 / 92 (?)

Lokasi Temuan

Ngebung

Penemu

Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Lokasi penyimpananBalai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



Deskripsi
Specimen ini kemungkinan berasal dari lapisan Pucangan.

Kode

Grogolwetan

Kode lain

**Temuan**

Pecahan atap tengkorak

Tahun

1993

Lokasi Temuan

Grogol wetan

Penemu

Sugimin

Lokasi penyimpananBalai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



Deskripsi

Ditemukan ketika Sugimin sedang mengepras dinding endapan purba di halaman rumahnya. Bagian yang tersisa adalah keseluruhan tulang frontal yang masih mengkonservasi bagian kiri dan kanan, kedua tulang parietal, tulang occipital, bagian posterior dari tulang temporal kanan dan kiri, berikut bagian atas squama temporalis kanan. Temuan yang menyertainya adalah pecahan rahang dan beberapa gigi geligi. Dari morfologi temuan yang mungil, temuan ini menunjukkan jenisnya sebagai individu wanita.

Berdasarkan pertanggalan radioaktif dengan metode Argon oleh Hassan Saleki, diperoleh perkiraan usia sekitar $0,78 + 0,29$ juta tahun yang lalu.

Kode

Meganthropus D

Kode lain

-



Temuan

Rahang bawah corpus sebelah kiri dengan gigi
M₁-M₃

Tahun

1993

Lokasi Temuan

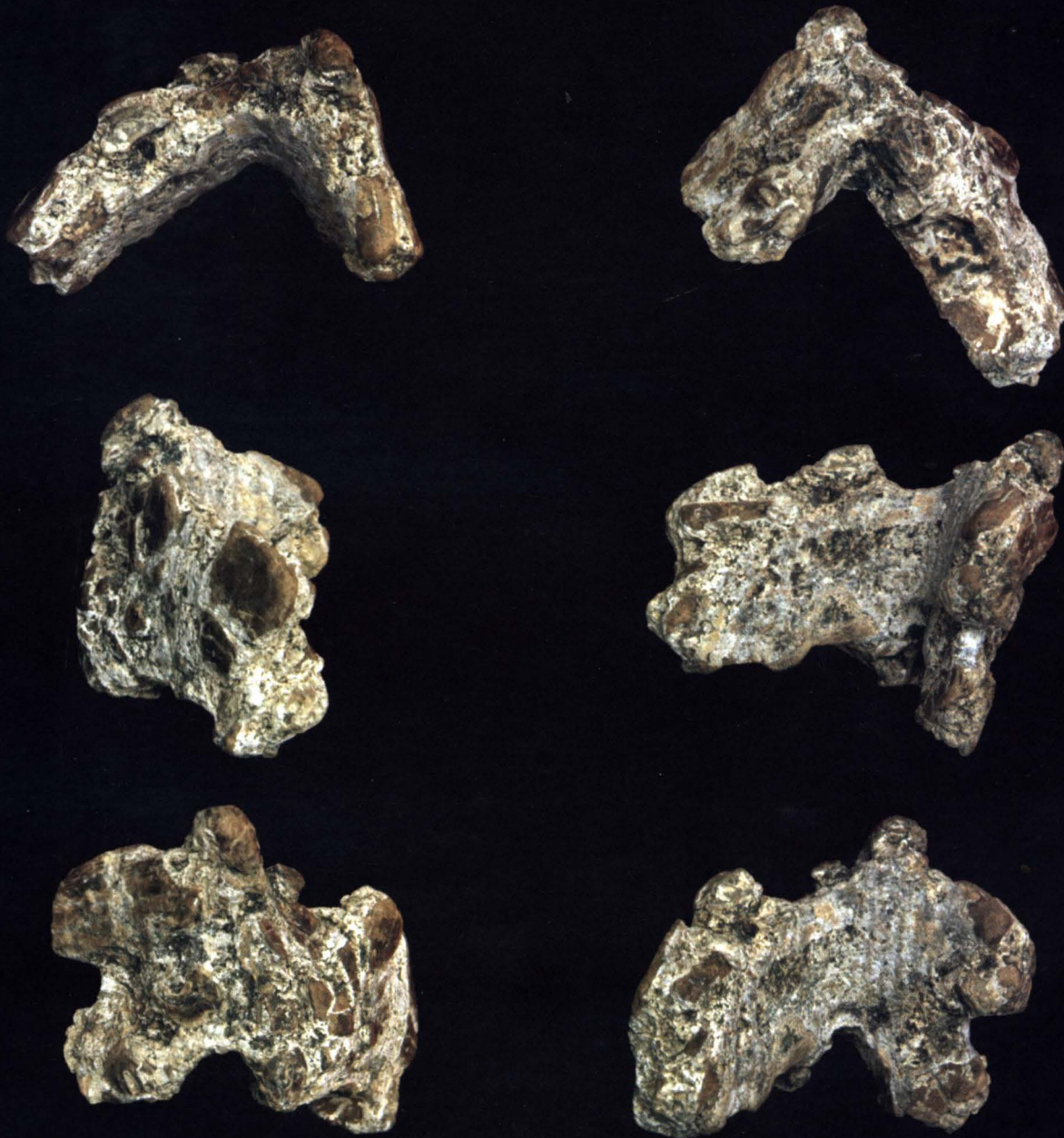
-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta



Deskripsi

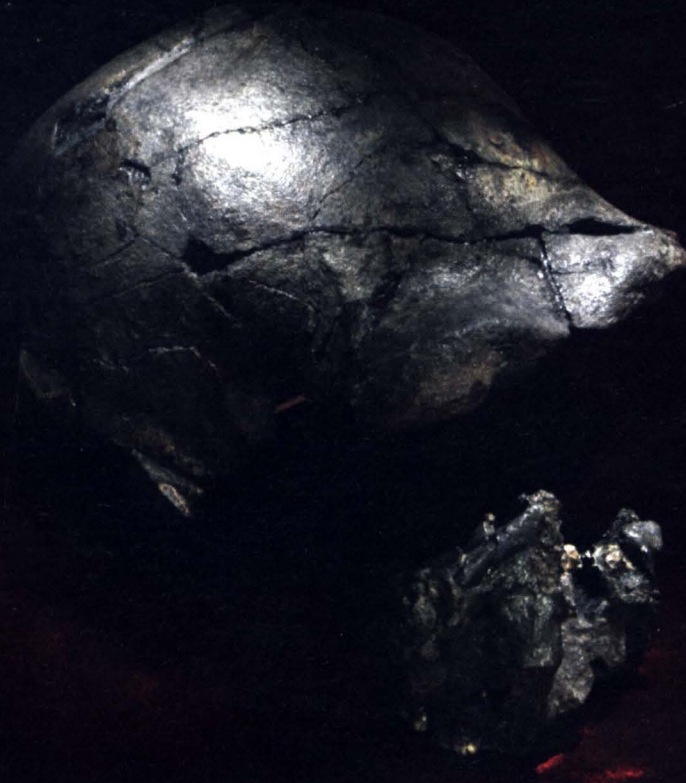
Spesimen yang ditemukan berupa rahang bawah corpus kiri dengan M1-M3 ukuran 72 x 45 mm.

Kode

Tjg-1993.05

Kode lain

Skull IX



Temuan

Tengkorak dan pecahan rahang atas dengan 5 gigi

Tahun

1993

Lokasi Temuan

Dusun Tanjung

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Institut Teknologi Bandung
Bandung



Deskripsi

Kode

Bp 9408

Kode lain

-



Temuan

Pecahan tengkorak frontal

Tahun

Agustus 1994

Lokasi Temuan

Temuan permukaan di dasar sungai Brangkal di koordinat 7°25'51"4 LS 110°51'58"4 BT

Penemu

Sutanto

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi
Bandung

**Deskripsi**

Fragmen tulang kening yang meliputi bagian squama dan glabella termasuk tulang hidung (nasal bone). Kemungkinan dari Grenzbank. Sedimen yang diobservasi diperkirakan berasal dari singkapan 100 m ke arah hulu dari lokasi penemuan.

Kode

Bukuran 1996

Kode lain

-

**Temuan**

Calotte

Tahun

1996

Lokasi Temuan

Bukuran

Penemu

-

Lokasi penyimpananLaboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta

**Deskripsi**

Spesimen temuan berupa callote. Individu ini terkenal karena ada ciri patologis depresi pada bagian belakang tengkorak oleh infeksi sistematis. Tengkorak terdapat cekungan seperti terkena benturan.

Kode

Ng 9603

Kode lain

-

**Temuan**Gigi M₁**Tahun**

Maret 1996

Lokasi Temuan

Dusun Ngrejeng

Penemu

Sutanto

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi

Bandung

**Deskripsi**

Mahkota geraham pertama atas M1, akar gigi hingga garis leher (cervical line) hilang. Temuan permukaan yang ditemukan di singkapan di lereng di dekat Dusun Ngrejeng. Secara stratigrafi, lokasi temuan sulit diketahui

Kode

Bu 9604

Kode lain

-



Temuan

Pecahan occipital

Tahun

April 1996

Lokasi Temuan

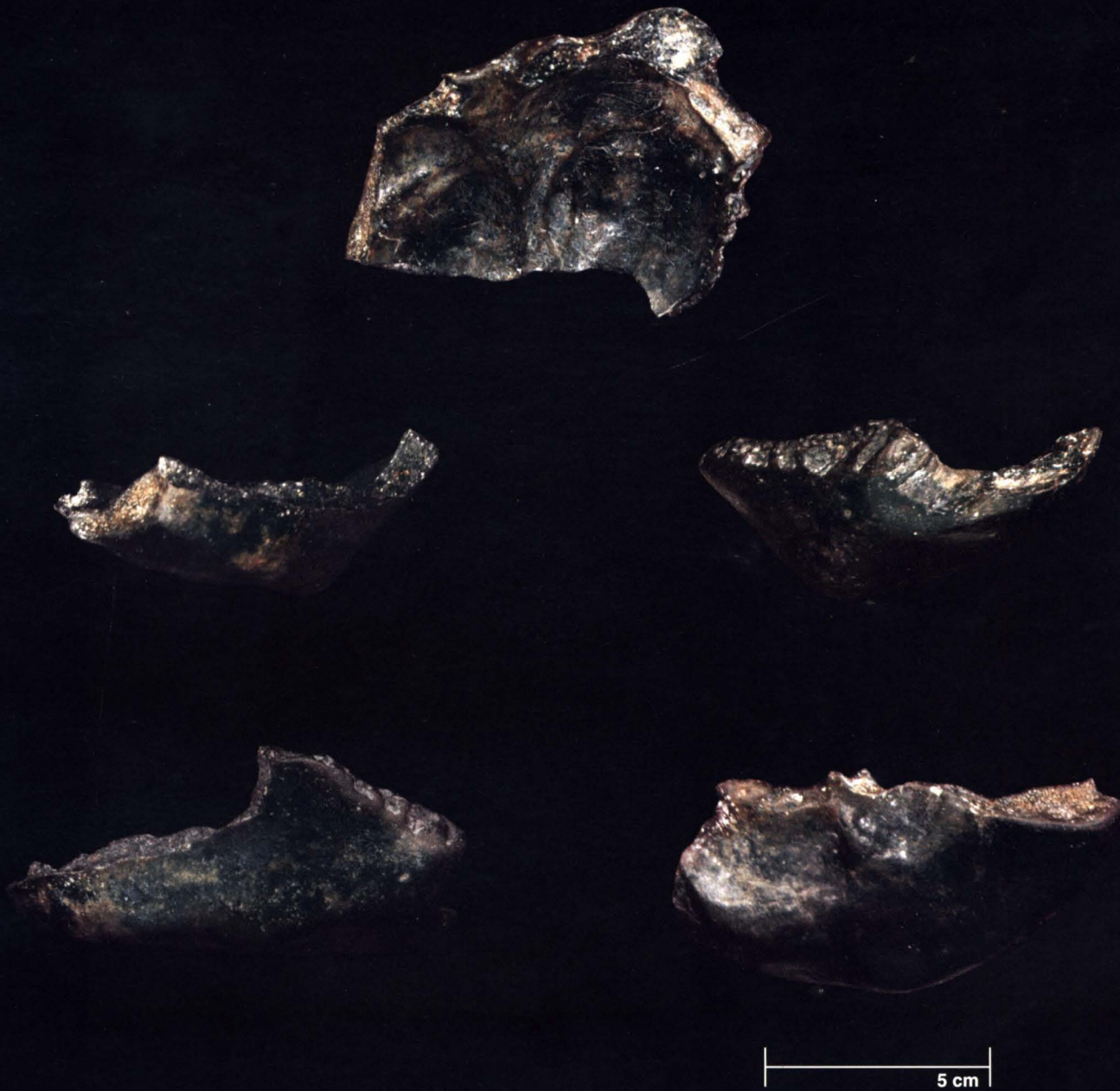
Lokasi penemuan ada sebuah singkapan dekat Bukuran. Di singkapan yang sama ini juga ditemukan Sangiran 1b (rahang bawah) tahun 1936.

Penemu

Ditemukan Ngatimin yang kemudian diserahkan kepada Fachroel Aziz melalui Sutanto.

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi
Bandung

**Deskripsi**

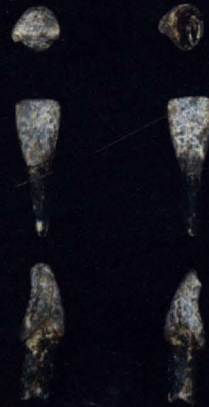
Temuan ini adalah pecahan tempurung tengkorak bagian belakang (occipitals quama). Ukuran spesimen ini adalah 8 x 9 cm. Spesimen ini ditemukan ketika penemu sedang menggali di lapisan lempung hitam untuk mengumpulkan cangkang kerang. Stratigrafi di sekitar lokasi cukup rumit karena terdapat longsoran dan endapan lumpur. Bisa jadi spesimen berasal dari longsoran dari lapisan di atasnya. Berdasarkan pengamatan terhadap warna dan kondisi temuan kemungkinan spesimen berasal dari lapisan Grenzbank. Namun tidak menutup kemungkinan temuan tersebut berasal dari lapisan Pucangan.

Kode

Bs 9706

Kode lain

-



Temuan

Gigi taring I¹

Tahun

Juni 1997

Lokasi Temuan

Titik temuan berada di titik 110°51'28" BT 07°27'22"
LS

Penemu

Ditemukan Ngatimin yang kemudian diserahkan kepada Fachroel Aziz melalui Sutanto.

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi
Bandung

**Deskripsi**

Spesimen ini ditemukan saat pengayakan kering dalam ekskavasi di lapisan Kabuh yang dilakukan oleh tim penelitian gabungan Indonesia-Jepang tahun 1997 di dekat Bukuran. Berada di antara lapisan tuff bawah dan tuff atas Formasi Kabuh.

Kode

Brahmana 3

Kode lain



Temuan

Pecahan tengkorak

Tahun

-

Lokasi Temuan

Sendang Busik

Penemu

Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Lokasi penyimpanan

Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



Deskripsi

Spesimen ini kemungkinan berasal dari lapisan Kabuh

Kode

Meganthropus III

Kode lain

-



Temuan

Pecahan occipital sebelah kanan

Tahun

-

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi

Universitas Gajah Mada

Yogyakarta



Deskripsi
Fragmen occipital sebelah kanan ukuran 62 x 49 mm

Kode

Cranium 0104

Kode lain

-



Temuan

Pecahan tengkorak

Tahun

-

Lokasi Temuan

-

Penemu

Penelitian

Lokasi penyimpanan

Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



Deskripsi
Temuan terdiri dari 5 pecahan.

Kode

Cranium 0105

Kode lain

-

**Temuan**

Pecahan tengkorak

Tahun

-

Lokasi Temuan

-

Penemu

Penelitian

Lokasi penyimpananBalai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



Deskripsi

Temuan terdiri dari 31 pecahan.

Kode

Cranium 0106

Kode lain

-



Temuan

Pecahan tengkorak

Tahun

-

Lokasi Temuan

-

Penemu

Penelitian

Lokasi penyimpanan

Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



Deskripsi

Temuan terdiri dari 7 pecahan

Kode

Femur 0114

Kode lain

-



Temuan

Pecahan femur

Tahun

-

Lokasi Temuan

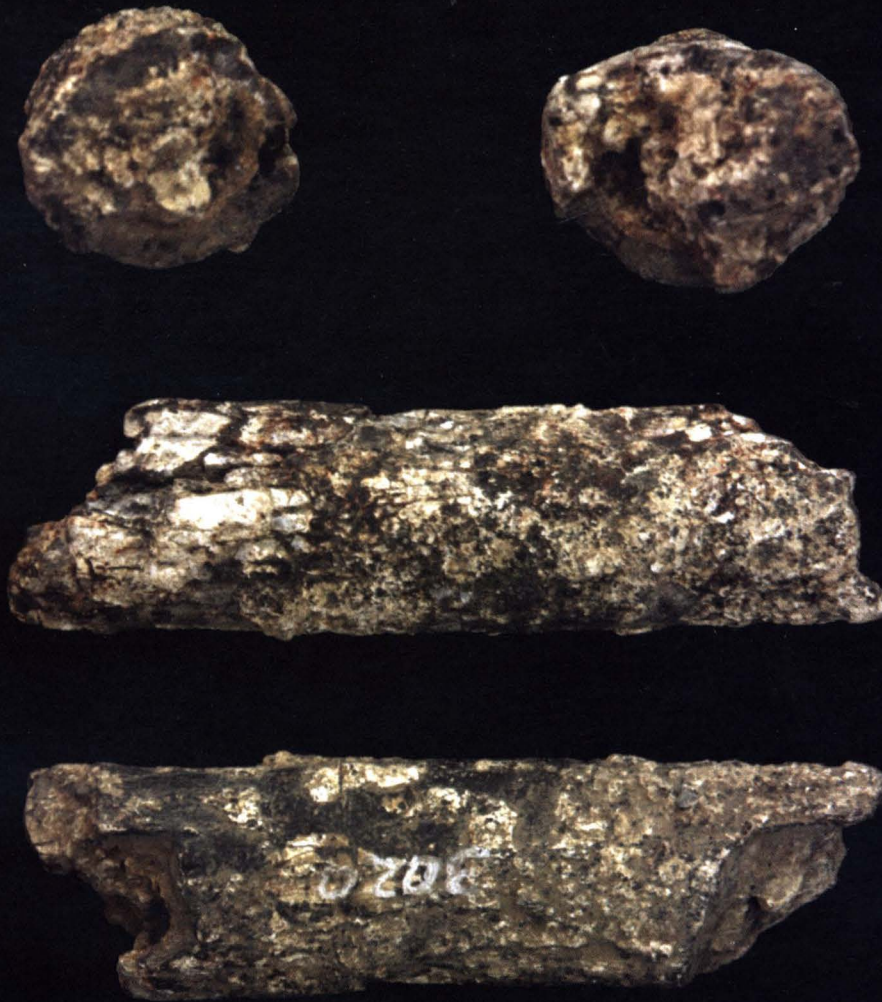
-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen



Deskripsi

Kode

Ug 25

Kode lain

-

**Temuan**

Pecahan rahang dengan 2 buah gigi

Tahun

-

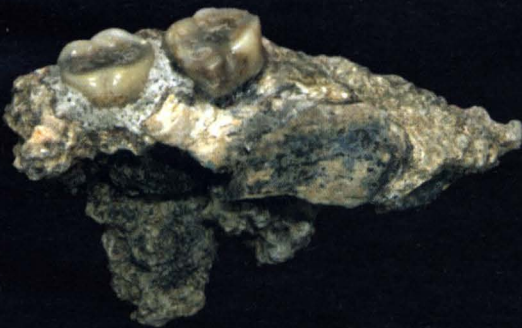
Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpananLaboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta



Deskripsi

Kode

Ug S26

Kode lain

-



Temuan

Pecahan rahang dengan 2 buah gigi

Tahun

-

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta



Deskripsi

Specimen yang ditemukan berupa fragmen incisivus rahang atas

Kode

Ngebung 1989

Kode lain

-

**Temuan**

Pecahan gigi

Tahun

-

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi

Bandung



Deskripsi

Kode

Sa 7600

Kode lain

-



Temuan

Pecahan gigi

Tahun

-

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi

Bandung



Deskripsi

Kode

Sendangklampok

Kode lain

-

**Temuan**

Pecahan gigi

Tahun

-

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Museum Geologi

Bandung



Deskripsi

Kode

Ug 35

Kode lain

-



Temuan

Pecahan occipital

Tahun

-

Lokasi Temuan

-

Penemu

-

Lokasi penyimpanan

Laboratorium Bioantropologi dan Paleoantropologi
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta



Deskripsi
Occipital kanan

Kode

Cranium 0132

Kode lain

-

**Temuan**

Tengkorak

Tahun

6 Februari 2016

Lokasi Temuan

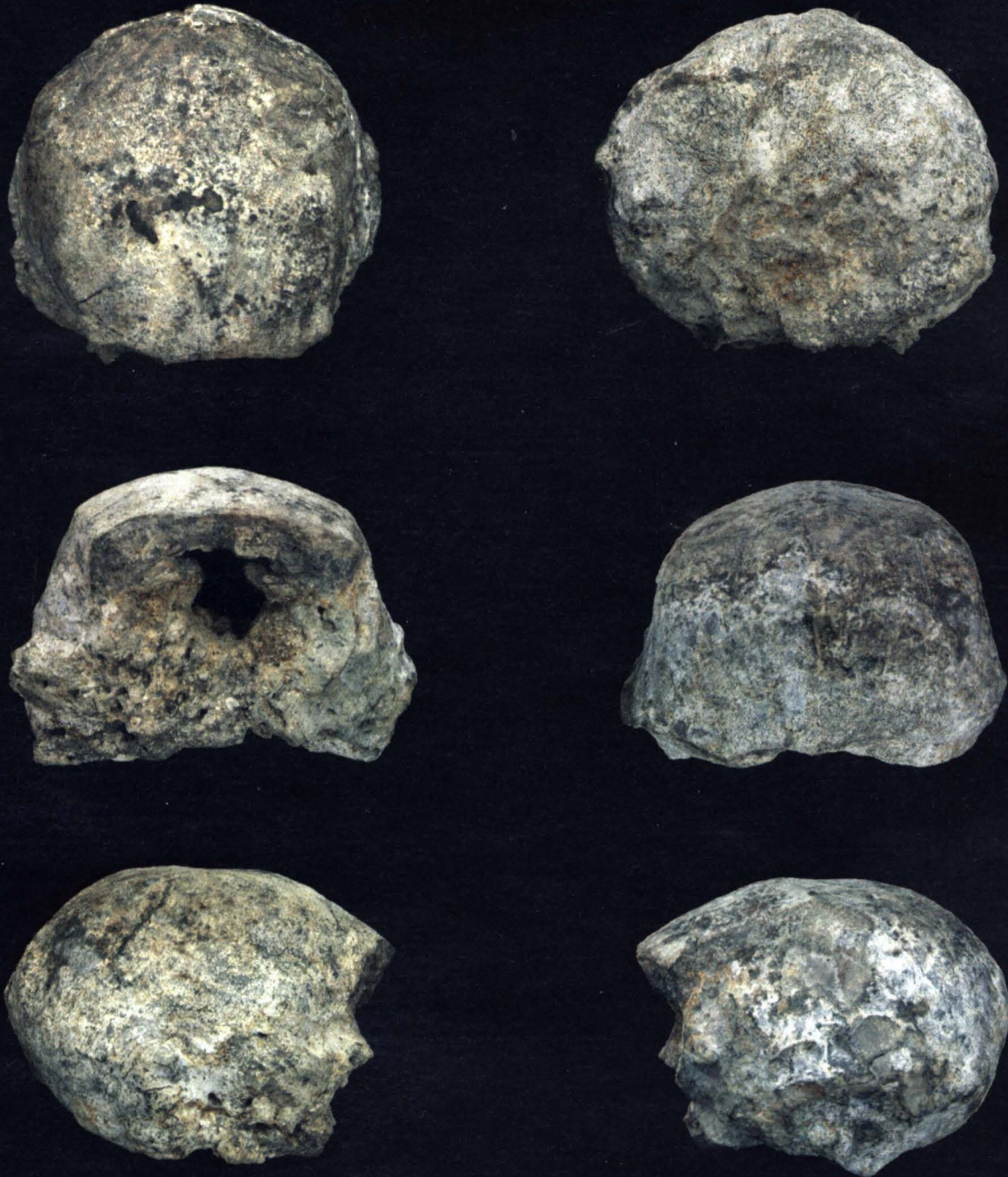
Ditemukan pada dasar sungai di Dusun Bojong,
Desa Manyarejo pada koordinat UTM 49 M
0484436; 9176948

Penemu

Setu Wiryorejo

Lokasi penyimpanan

Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
Sragen

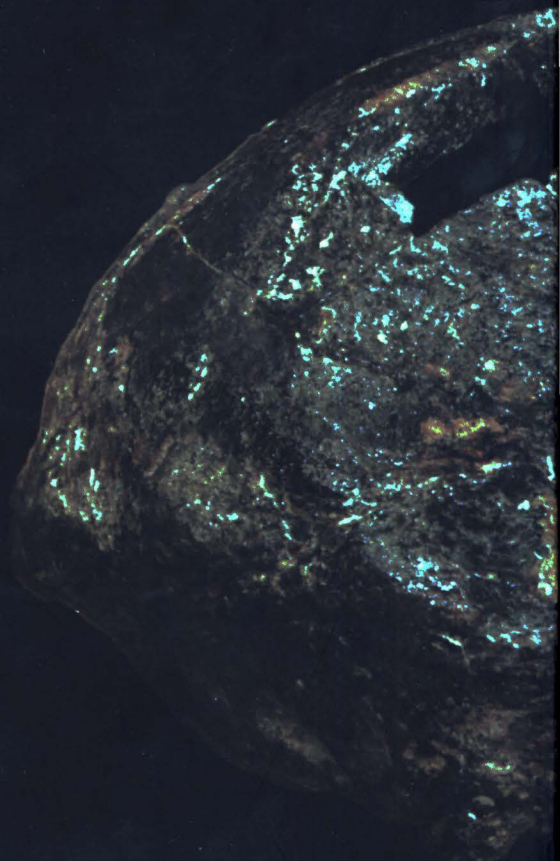


Deskripsi

Tengkorak ini dikelompokkan dalam kelompok *Homo erectus* arkaik yang hidup pada Kala Plestosen Bawah.

Daftar Pustaka

- Aziz, Fachroel dan Iwan Kurniawan, 2014. **Atlas Homo erectus Indonesia**. Jakarta: LIPI
- Aziz, Fachroel, Iwan Kurniawan, dan Erick Setyabudi, 2013. “**The Homo erectus Fossil Collection of The Centre for Geological Survey**” dalam Aziz dan Baba (ed) *Homo erectus in Indonesia: Recent Progress of Study and Current Understanding*. Bandung: Centre for Geological Survey
- Baba, Hisao, et al. 2000. “**A New Incisor from Sangiran, Central Java**” dalam *Journal of Human Evolution* (2000) 38, hlm 855–862
- Denhell, Robin. 2007. **The Palaeolithic Settlement of Asia**. Cambridge World Archaeology.
- Grimaud, Dominique. 1982. **Evolution Du Parietal De L’Homme Fossile Position De L’Homme De Tautavel Parmi Les Hominidaes**. French: Museum National D’Histoire Naturelle Musee De L’Home.
- <http://docslide.net/documents/palaeoanthropological-discoveries-in-indonesia-with-special-reference-to-the.html>
- Indriati, Ety. 2004. **Indonesian Fossil Hominid Discoveries from 1889 to 2003: Catalogue and problems**. Universitas Gadjah Mada.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2008. **Sejarah Nasional Indonesia I**. Jakarta: Balai Pustaka.
- Simanjuntak, Truman, et, 1998. **Sangiran: Man, Culture, and Environment in Pleistocene Times**. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Widianto, Harry dan Truman Simanjuntak, 2009. **Sangiran Menjawab Dunia**. Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran: Sragen
- Widianto, Harry, 2010. **Jejak Langkah Setelah Sangiran**. Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran: Sragen
- Widianto, Harry, 2011. **Nafas Sangiran Nafas Situs-situs Hominid**. Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran: Sragen



Perpus
Jende